Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Trend *solo traveling* semakin berkembang di dunia, penikmatnya pun bukan hanya laki-laki, tapi juga perempuan. Jumlahnya sekitar 24% dari total *traveler* di dunia. Bahkan bagi beberapa orang, *solo traveling* dijadikan sebagai gaya hidup. Di Indonesia sendiri informasi mengenai *solo traveling* masih sekedar artikel-artikel online saja. Belum ada sumber berbahasa Indonesia yang terstruktur mengenai *solo traveling.* Banyak pula mereka yang belum pernah melakukan *solo traveling*, karena merasa kurang aman untuk berjalan sendirian dan bingung menentukan destinasi mana yang aman untuk dijadikan tujuan solo traveling pertama kalinya.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka penulis membuat perancangan media informasi mengenai *solo traveling* yang terstruktur yaitu lewat media buku. Buku ini bukan sekedar buku teks biasa seperti yang banyak beredar di pasaran, di dalam buku ini juga terdapat ilustrasi dan juga foto-foto yang dapat memperjelas informasi yang ada pada buku serta lebih terlihat menarik. Layout dalam buku dibuat bervariasi agar tidak membosankan dan lebih dinamis.

Dalam buku ini calon *solo traveler* maupun *solo traveler* pemula, dapat mengetahui informasi mulai dari rekomendasi destinasi tujuan, persiapan apa yang harus dilakukan mulai dari *itinerary*, persiapan dokumen perjalanan, serta apa yang harus dibawa. Selain itu di dalam buku ini, pembaca juga bisa mengetahui tips-tips apa saja yang berguna untuk *solo traveler* baik pria maupun wanita, seperti cara

Perancangan Buku... Vonny Dwi Utami, FSD UMN, 2016

menghindari *culture shock*, dimana saja bisa bertemu orang lokal, serta keuntungan maupun kekurangan bergabung dengan *group tour*.

Visualisasi yang terdapat dalam buku berdasarkan dari *braindstorming*, studi pustaka, dan juga observasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya. Gaya visualnya disesuaikan dengan target pembaca yaitu usia 18 tahun hingga 35 tahun.

5.2 Saran

Dalam penyebaran informasi mengenai *solo traveling* ini, penulis memiliki beberapa saran jika buku ini akan dikembangkan dalam jangka waktu yang lebih panjang lagi. Hal ini untuk memastkan bahwa informasi mengenai *solo traveling* ini akan menjadi lebih lengkap dan *up to date*. Penulis berharap agar kedepannya akan ada lebih banyak pihak yang terlibat untuk menceritakan pengalaman serta tips-tips *solo travelingnya*. Selain lewat buku, media lain seperti video juga bisa dijadikan sebagai media informasi mengenai *solo traveling* yang menarik.

Perancangan Buku... Vonny Dwi Utami, FSD UMN, 2016